

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Masa bayi merupakan masa keemasan atau golden age sekaligus masa kritis perkembangan seorang bayi pada usia 0-12 bulan. Dikatakan masa keemasan karena masa ini berlangsung singkat dan tidak dapat diulang kembali. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Apripan, 2021).

Tumbuh kembang pada bayi tidak terlepas dari konsep pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan adalah perubahan fisik dan peningkatan ukuran bagian tubuh dari seorang individu yang masing-masing berbeda, sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungan (Nisa, 2022).

Masalah kesehatan bayi yang saat ini menjadi prioritas utama yang ingin diperbaiki oleh pemerintah yaitu mengenai tumbuh kembang. Faktor-faktor yang mempengaruhi masa pertumbuhan yaitu faktor genetik, nutrisi, status sosial ekonomi, status kesehatan, faktor hormon, faktor lingkungan, lingkungan budaya, pola asuh, aktivitas fisik dan stimulasi. Faktor stimulasi juga sangat penting diberikan untuk merangsang pertumbuhan bayi. Salah satu stimulasi yang dapat diberikan berupa stimulasi taktil melalui pemijatan. Dengan pemijatan mampu menstimulasi sehingga memperbaiki status gizi (Munthe, 2019).

Stimulasi merupakan hal yang sangat penting dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Bayi yang mendapatkan stimulasi teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan bayi lain yang tidak mendapatkan stimulasi. Stimulasi atau rangsangan yang baik untuk bayi dapat diberikan oleh orang tua untuk perkembangan secara maksimal. Faktor yang berhubungan dengan tumbuh kembang yaitu nutrisi yang tercukupi, lingkungan keluarga yang mendukung

merupakan dasar untuk tumbuh kembang (Sinta, Andriani, Yulizawati, & Insani, 2019).

Pijat bayi merupakan salah satu treatment atau bentuk stimulasi yang bisa merangsang pertumbuhan bayi. Dengan sentuhan dan tekanan yang lembut, otot bayi akan merasakan relaksasi sehingga bermanfaat untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan menjadikan badan lebih lentur (Maharani, 2019).

Beberapa manfaat pijat bayi yaitu membuat ibu dan bayi semakin tenang dan nyaman, meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi, meningkatkan efektivitas istirahat dan konsentrasi bayi. Pijat bayi dapat membuat bayi lebih rileks dan dapat beristirahat dengan efektif, meningkatkan daya tahan tubuh, memacu perkembangan otak dan sistem saraf, meningkatkan aliran oksigen dan nutrisi menuju sel, membina kasih sayang orang tua dengan anak (Imron & Wardarita, 2019).

Panduan pijat bayi umur 0-12 bulan untuk mengoptimalkan proses tumbuh kembang ini memiliki manfaat untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan masyarakat tentang cara pemijatan bayi yang benar, sehingga dengan edukasi melalui video ibu dan masyarakat mampu melakukan teknik pemijatan bayi umur 0-12 bulan dengan teknik yang benar, ini dapat dilakukan secara mandiri. Edukasi ini juga diharapkan dapat menambahkan informasi bagi ibu tentang cara pemijatan bayi umur 0-12 bulan, sehingga dapat mengedukasi dan menerapkan teknik pijat bayi.

Video adalah salah satu teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentranmisikan, dan menata ulang gambar bergerak. Perpaduan antara suara dan gambar dapat membentuk sebuah karakter yang sama dengan objek aslinya. Adapun kelebihan video adalah bersifat interaktif, kualitasnya lebih tinggi, banyak pilihan untuk mentranmisikan dan mendistribusikan pengeluaran yang lebih rendah dalam proses editingnya, menumbuhkan rasa semangat dan meningkatkan perhatian bayi yang melihatnya. Selain kelebihan adapun kelemahannya yaitu membutuhkan memori yang besar dan penyimpanan tambahan, membutuhkan peralatan yang spesial, tidak efektif dalam menggambarkan konsep abstrak dan situasi statis (Niman, 2021).

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membuat Media Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) dalam bentuk video dengan judul "Panduan Pijat Bayi Umur 0-12 Bulan". Video menjadi salah satu media untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk desain yang menarik dengan panduan pijat bayi umur 0-12 bulan. Tujuan penulis menggunakan luaran media video dikarenakan terdapat beberapa teknik yang akan diajarkan yaitu cara memijat bayi umur 0-12 bulan yang benar, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Manfaat luaran projek yaitu sebagai sarana informasi dan edukasi tentang teknik dalam memijat bayi untuk mengoptimalkan tumbuh kembang bayi.